

PELAKSANAAN UKS DI SD MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

Ismail Jati Prasetyo

A510130013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

PELAKSANAAN UKS DI SD MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ISMAIL JATI PRASETYO

A510130013

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Muhroji, S.E., M.Si.)

NIK.59020484100101036

HALAMAN PENGESAHAN

PELAKSANAAN UKS DI SD MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA

oleh:

Ismail Jati Prasetyo

A510130013

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

pada hari Kamis, 15 Juni 2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Muhroji, S.E, M.Si

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dra. Sri Hartini, S.H, M.Pd

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Dra. Risminawati, M.Pd

(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, S.E, M.Hum)

NIP. 19650428 1993303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 Mei 2017

Yang Membuat Pernyataan



Ismail Jati Prasetyo

NIM. A510130013

PELAKSANAAN UKS DI SD MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai: (1) perencanaan UKS di SD Muhammadiyah 1 Surakarta (2) pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah 1 Surakarta (3) evaluasi UKS di SD Muhammadiyah 1 Surakarta. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data dengan langkah-langkah *Data Collection* (Pengumpulan data), *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), *Conclusion Drawing/verification*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) perencanaan program UKS yang dilaksanakan satu tahun sekali yakni awal semester oleh tim pelaksana UKS dengan menambah/mengurangi program pada tahun lalu yang kemudian disahkan oleh kepala sekolah. 2) Kegiatan pelaksanaan program mencakup 3 hal yakni Pendidikan kesehatan dilaksanakan dengan cara intrakurikuler dilaksanakan pada jam pelajaran dan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran. Pelayanan kesehatan ada 3 kegiatan yakni kegiatan "peningkatan" didalamnya mencakup dokter kecil dan kantin sehat, Kegiatan "pencegahan" terdapat imunisasi, pemeriksaan anak secara rutin, "penyembuhan" yakni terdapat kegiatan P3K dan pengobatan ringan. dan Pembinaan lingkungan sekolah sehat (PHBS) dilaksanakan 2 pembinaan yakni pembinaan mental dan secara fisik. 3) evaluasi dilaksanakan pada akhir semester melibatkan seluruh tim pelaksana UKS dengan melaksanakan rapat tahunan.

Kata Kunci : UKS, Kesehatan, Pendidikan

ABSTRACT

This study aims to describe: (1) planning of UKS in SD Muhammadiyah 1 Surakarta (2) implementation of UKS in SD Muhammadiyah 1 Surakarta (3) evaluation of UKS in SD Muhammadiyah 1 Surakarta. This research includes qualitative research with case study design. Techniques of collecting data using interviews, observation, and documentation. Test data validity by using source triangulation and method triangulation. Data analysis techniques with steps Data Collection (Data Collection), Data Reduction (Data Reduction), Data Display (Presentation Data), Conclusion Drawing / verification. The results of this study indicate that 1) the UKS program planning is implemented once a year ie the beginning of the semester by the UKS implementing team by adding / reducing the program in the last year which was then endorsed by the principal. 2) Program implementation activities cover 3 things: Health education is done by intrakurikuler carried out at school hours and extracurricular is done outside of lesson time. There are 3 activities of health services: "upgrading" activities covering small doctors and healthy canteen, "prevention" activities are immunization, routine child examination, "healing" ie P3K activities and light treatment. And Guidance of healthy school environment (PHBS) implemented 2 coaching namely mental and

physical coaching. 3) Evaluation conducted at the end of the semester involves all the UKS implementing teams by conducting annual meetings.

Keywords: *UKS, Health, Education*

1. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hal sangat penting dalam hidup semua manusia. Hal ini tercermin dengan semakin banyaknya rumah sakit yang dibangun. Rumah sakit tersebut selalu ramai setiap harinya oleh orang-orang untuk memeriksakan kesehatannya. Bahkan pada saat ini, semakin banyak fasilitas kesehatan selain rumah sakit seperti ditingkat lebih rendah ada Puskesmas, Posyandu untuk balita, Program kesehatan lansia di daerah-daerah, bidan, serta ada UKS di tiap jenjang pendidikan dari SD, SMP, SMA. Anak merupakan aset bangsa yang harus dijaga kesehatannya agar mereka menjadi penerus bangsa yang dapat diandalkan kedepannya. Dalam kenyataannya siswa memiliki waktu belajar di sekolah yang bisa dibilang tidak sebentar. Salah satu benteng pertama yang menangani langsung ketika siswa sakit adalah fasilitas dari sekolah yakni UKS.

Dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, maka berbagai program pelaksanaan UKS di setiap daerah pada dasarnya diserahkan sepenuhnya kepada Tim Pembina UKS di daerahnya masing-masing untuk menentukan prioritas programnya. Namun, berdasarkan pengamatan, ternyata pelaksanaan UKS sampai dengan saat ini dirasakan masih kurang sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, dipandang perlu adanya pemberdayaan tatanan UKS pada setiap jenjang dalam rangka memantapkan pelaksanaan program-program UKS. Seperti yang diketahui, UKS merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin. Dalam upaya meningkatkan kemampuan hidup sehat, SD Muhammadiyah 1 Surakarta mampu menunjukkan program pelaksanaan UKS yang lebih optimal dibandingkan dengan pelaksanaan UKS di Sekolah Dasar lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan diraihnya prestasi Juara 1 sekolah sehat tingkat kota Surakarta dan Juara 2 Lomba sekolah sehat tingkat Karesidenan Surakarta

ditahun 2015. Dengan diraihnya prestasi ini menunjukkan bahwa SD Muhammadiyah 1 mampu bersaing dengan SD Negeri maupun SD swasta lainnya. Hal ini yang melatar belakangi penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah 1 Surakarta”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan dasain penelitian fenomenologi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Surakarta pada bulan Maret 2017 sampai April 2017. Dalam penelitian ini yakni hasil wawancara kepada kepala sekolah, petugas UKS, guru olahraga dan wali kelas, serta observasi siswa pada saat pelaksanaan kegiatan UKS dilaksanakan. Kemudian dokumentasi . profil sekolah, data jumlah siswa dan guru, data kejuaraan. Berbagai data atau dokumen yang diperlukan.

Dalam melakukan pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk memperoleh keabsahan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perencanaan Program UKS

Dalam memulai sebuah kegiatan pasti selalu diawali dengan sebuah perencanaan. Hal ini pula yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah 1 Surakarta dalam menyusun kegiatan UKS.

Perencanaan program di SD Muhammadiyah 1 dilaksanakan ketika awal tahun pelajaran. Sebelum hari masuk KBM efektif guru-guru membuat program kerja sesuai dengan tanggung jawab yang diembannya, dan program UKS tersebut dibuat program selama 1 tahun kedepan.

Berdasarkan data yang diperoleh waktu perencanaan SD Muhammadiyah 1 Surakarta dilaksanakan ketika awal tahun ajaran baru, hal ini sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan UKS dari kemendikbud (2012:6) yakni “Rencana Kegiatan UKS tahunan ialah rangkaian dan

tahap kegiatan UKS yang disusun oleh Tim Pelaksana UKS yang akan dilaksanakan selama satu tahun pelajaran oleh Tim Pelaksana UKS.”

Dalam merencanakan program UKS tidak semua semua warga sekolah terlibat secara langsung Berdasarkan wawancara dengan narasumber di SD Muhammadiyah 1 Surakarta tidak ada TIM khusus yang dibentuk oleh kepala sekolah untuk melakukan perencanaan program, melainkan hanya TIM Pelaksana UKS saja yang merencanakan hal ini sesuai dengan pedoman pelaksanaan UKS dari kemendikbud (2012:6) yaitu “Dalam penyusunan rencana kegiatan tahunan melibatkan semua anggota Tim Pelaksana UKS.” Tidak ada pembentukan tim khusus untuk melakukan perencanaan program uks di SD Muhammadiyah 1 Surakarta

Perencanaan diperlukan agar program dapat berjalan dengan baik dan maksimal sesuai waktu yang ditentukan pada awal perencanaan, dan ketika melakukan perencanaan harus berkoordinasi ke bagian kurikulum agar jadwal kegiatan UKS tidak bertepatan dengan kegiatan sekolah yang lain.

Cara melakukan perencanaan program UKS di SD Muhammadiyah 1 Surakarta adalah guru olahraga dan petugas UKS bertemu melakukan pembahasan secara *intern* mengenai program yang akan dilakukan selama 1 tahun, dapat berupa pembaruan program sesuai perkembangan zaman, penamahan program baru ataupun pengurangan program yang tidak perlu. setelah selesai, rancangan tersebut di berikan pada TIM anggota Pelaksana UKS yang lain untuk menerima saran dari pelaksana yang lain. Setelah disetujui, program tersebut disahkan oleh kepala sekolah dan ditetapkan menjadi program UKS selama setahun kedepan (fotokopi rencana kegiatan terdapat pada lampiran). .

Selain program selama setahun yang telah direncanakan SD Muhammadiyah 1 juga terkadang mengubah/menambah program bilamana diperlukan .

UKS SD Muhammadiyah 1 Surakarta dana sehat UKS berasal dari SPP tiap siswa sebesar Rp. 2000 setiap siswa dan dana insentif dari sekolah juga ada. Tetapi untuk pokok pendanaan berasal dari dana sehat SPP tiap siswa. Dan berdasarkan dokumentasi yang diperoleh peneliti diketahui bahwa sumber pembiayaan juga berasal dari BOS selain dari SPP.

3.2 Pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah 1 Surakarta

Pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah 1 Surakarta terfokus pada pelaksanaan Tiga program pokok (Trias) UKS. Ketiga program yang dilaksanakan tersebut meliputi: 1) program pendidikan kesehatan, 2) program pelayanan kesehatan, dan 3) program lingkungan sekolah sehat.

1) Program pendidikan kesehatan

Program pendidikan kesehatan di SD Muhammadiyah 1 surakarta dilaksanakan secara kurikuler digabungkan dengan pelaksanaan pelajaran penjaskes dan kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 terdapat penyuluhan narkoba, penyuluhan makanan sehat, ekstrakurikuler dokter kecil yang dilaksanakan pada hari jum'at pukul 13.00. Program pendidikan kesehatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan pendapat soekidjo (2012: 144) bahwa pendidikan kesehatan dilaksanakan secara kurikuler masuk pembelajaran penjaskes dan secara kurikuler diataranya melaksanakan penyuluhan kesehatan, terdapat ekstrakurikuler dokter kecil.

2) Pelayanan Kesehatan

Kegiatan pelayanan kesehatan di SD Muhammadiyah 1 Surakarta berdasarkan hasil wawancara dan dokumen jadwal yang ada di UKS kegiatan pelayanan kesehatan di SD Muhammadiyah 1 Surakarta yakni dokter kecil, screening ketika anak masih kelas 1 untuk mengetahui masalah kesehatan siswa sedini mungkin sehingga dapat ditanggulangi sejak dini, imunisasi, konseling yakni dengan melaksanakan home visit

ke rumah siswa oleh wali kelas jika ada kendala yang berkaitan dengan kesehatan makan walikelas melaporkan hal tersebut kepada petugas UKS untuk dilakukan tindak lanjut, pengobatan ringan dilakukan oleh petugas UKS dan guru yang telah dilatih/ditatar P3K jika tidak bisa ditangani sekolah maka ada rujukan medis untuk dirawat di fasilitas kesehatan tingkat selanjutnya atau koordinasi dengan orangtua untuk dirawat dirumah jika menghendaki. (Wawancara dengan Petugas UKS, Kamis, 23 Pebruari 2017). Sedangkan kegaitan pelayanan kesehatan yang tercantum dalam rencana kegiatan tahunan adalah: pemeriksaan kesehatan/konseling, pelayanan kesehatan umum, BIAS (Bulan imunisasi Anak), pelayanan kesehatan umum, upaya pemeriksaan gigi, konsultasi dokter, pengukuran TB/BB, pengadaan buku rujukan, piket dokter kecil, pelayanan kesehatan bagi wali murid, upaya pemeriksaan gigi (UKGS), Konsultasi dokter.

Pelaksanaan pelayanan di SD Muhammadiyah 1 Surakarta telah melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai apa yang dikemukakan pribadi (2008: 36) dengan kegiatan peningkatan yakni teknis yakni dokter kecil, kemudian dengan melakukan pembinaan sarana keteladanan sekolah dengan kantin sehat yang semua makanannya harus mendapat sertifikat dari dinas kesehatan, kemudian PHBS juga berjalan dengan baik, lingkungan bebas asap rokok. Kegiatan pencegahan yakni dengan dilaksanakannya screening kesehatan, imunisasi. Kemudian kegiatan penyembuhan dilaksanakan dengan UKS SD Muhammdiyah 1 Surakarta juga melaksanakan kegiatan P3K, kemudian rujukan jika memang penyakit tersebut tidak bisa ditangani oleh sekolah, pengobatan ringan juga telah terlaksana. Namun untuk kegiatan yang berhubungan dengan dokter seperti konsultasi dokter, upaya pemeriksaan gigi (UKGS), Pelayanan dokter gigi untuk saat ini masi vakum karena dokter sedang melanjutkan pendidikannya. Hendaknya

hal ini segera ditindaklanjuti untuk mencari dokter pengganti sementara agar pelayanan kesehatan tidak terganggu.

3) Pembinaan Lingkungan Bersih dan Sehat

Pelaksanaan program hidup bersih dan sehat di SD Muhammadiyah 1 Surakarta sudah berjalan dengan baik. Bahkan untuk lomba sekolah sehat sudah mendapat juara 1 tingkat kecamatan, juara 1 tingkat kota, dan juara 2 tingkat karesidenan. Untuk program hidup bersih dan sehat di SD Muhammadiyah 1 Surakarta dibagi menjadi 2 yakni lingkungan fisik sekolah dan lingkungan mental. Kegiatan yang menyangkut lingkungan fisik antara lain piket kelas oleh siswa dan guru ketika pulang sekolah. Salah satu program unggulan adalah kantin sehat. Segala makanan yang akan dijual dikantin harus lolos uji laboratorium kesehatan untuk dapat dijual dikantin. Hal ini dilakukan untuk menjaga mutu makanan agar siswa senantiasa sehat ketika memakan jajanan tersebut

Kemudian program lainnya ada pemilahan sampah, pemeliharaan sanitasi termasuk kamar mandi dan WC, pengadaan air bersih. Sementara untuk program pembinaan mental, karena saat ini program di SD Muhammadiyah 1 pendidikan karakter jadi disalah satu karakter kita juga mebiasakan hidup bersih dan setiap guru wajib memberikan sosialisasi terkait PHBS. Nanti UKS itu yang secara khusus misal penyuluhan kebersihan tapi untuk hariannya guru yang harus melakukan penyuluhan. SD Muhammadiyah 1 juga telah mencanangkan sekolah bebas asap rokok dan ditindak lanjuti dengan kepala sekolah membuat SK tentang kawasan bebas asap rokok dilingkungan SD Muhammadiyah 1 Surakarta (fotokopi surat dapat dilihat pada lampiran)

Kegiatan pelaksanaan sekolah sehat sudah sejalan dengan pendapat soekidjo (2012: 157) dimana SD Muhammadiyah 1 Surakarta telah menjalankan 2 pembinaan lingkungan yakni lingkungan fisik dan

pembinaan mental. Untuk pelaksanaan sekolah sehat, SD Muhammadiyah 1 Surakarta mendapatkan juara 1 tingkat kecamatan, juara 1 tingkat kota, dan juara 2 tingkat karesidenan dan telah melaksanakan 2 pembinaan yakni secara fisik melalui kegiatan pembinaan kantin sehat, piket kelas. Kemudian untuk pembinaan mental dilaksanakan guru memberi nasehat kepada siswa agar senantiasa melaksanakan kegiatan pembinaan lingkungan bersih dan sehat.

a. Evaluasi Program UKS

SD Muhammadiyah 1 Surakarta pihak yang melaksanakan evaluasi yakni bergantung pada kegiatan apa yang dilaksanakan. Jika kegiatan tidak melibatkan pihak luar, maka kepala sekolah yang melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program yang berjalan di SD Muhammadiyah 1 Surakarta. Termasuk didalamnya pelaksanaan trias UKS. Tidak hanya dengan kepala sekolah tim pelaksana UKS juga melakukan *self evaluation* terhadap program yang sedang berjalan sejalan dengan kemendikbud yakni kepala sekolah yang melaksanakan evaluasi. Kemudian jika kegiatan tersebut dilaksanakan dengan pihak luar maka kedua belah pihak melaksanakan evaluasi

Meskipun perencanaan sudah dibuat semaksimal mungkin untuk tercapainya program yang berjalan sempurna, namun pasti ada beberapa hal yang menjadi kendala ketika dilaksanakan. Seperti: Jika ada kegiatan dokter kecil terkendala pada masalah tempat yang kurang, kemudian dokter yang biasa melakukan pemeriksaan rutin pada anak sedang melanjutkan kuliah jadi mau tidak mau dokter tersebut menjadi lebih jarang untuk ke SD Muhammadiyah 1 Surakarta. Kemudian untuk masalah waktu pelaksanaan biasanya terdapat kegiatan yang mendadak dan harus dilaksanakan sehingga mengganggu kegiatan pelaksanaan program UKS. Menjadi diundur dari jadwal biasanya.

4. PENUTUP

4.1 Perencanaan UKS di SD Muhammadiyah 1 Surakarta

Perencanaan UKS di SD Muhammadiyah 1 Surakarta telah sesuai dengan apa yang di kemukakan dalam kemendikbud yakni dilaksanakan oleh tim pelaksana yang telah dibuat dan ditetapkan oleh kepala sekolah.. Kemudian tim tersebut bekerja bersama sama pada awal tahun ajaran baru unruk merencanakan program UKS selama 1 tahun kedepan. Setelah program dibuat kemudian program tersebut di sahkan oleh kepala sekolah sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan UKS. Adapun cara penyusunan program UKS dilihat dari program yang telah lampau kemudian program tersebut dilihat mana kiranya yang harus dipertahankan, dirubah, ditambah ataupun diganti dengan program yang baru. Kemudian untuk pendanaan SD Muhammadiyah telah melaksanakan dana sehat UKS yakni ada anggaran tersendiri untuk pengembangan UKS.

4.2 Pelaksanaan UKS di SD Muhammadiyah 1 Surakarta

UKS SD Muhammadiyah 1 Surakarta dalam melaksanakan program tidak terlepas dari Trias UKS yakni pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Dalam pendidikan kesehatan dilaksanakan melalui 2 cara yakni kegiatan intrakurikuler yakni masuk dalam pelajaran penjaskes dan kegaitan ekstakurikuler diantaranya ceramah kesehatan, pelaksanaan sekolah sehat dimana SD Muhammadiyah 1 Surakarta mendapatkan juara 1 tingkat kota, pelaksanaan dokter kecil dimana SD Muhammadiyah 1 Surakarta terdapat program ekstrakurikuler dokter kecil setiap hari jum'at. Kemudian pelayanan kesehatan, SD Muhammadiyah 1 Surakarta melaksanakan 3 kegiatan pelayanan kesehatan yakni kegiatan peningkatan/promotif dokter kecil, pembinaan kantin sehat. Kegiatan preventif yakni kegiatan screening untuk kelas 1, imunisasi, pemantauan

kesehatan anak yakni memeriksa tinggi badan dan berat badan secara rutin. Kegiatan penyembuhan yakni adanya kegiatan P3K, diagnosa dini, pengobatan ringan dan rujukan medis. Kemudian pelaksanaan pembinaan lingkungan sekolah sehat, terdapat 2 pembinaan yakni pembinaan secara mental dan secara fisik. Untuk pihak yang melaksanakan pembinaan lingkungan sekolah sehat semua pihak terlibat dalam pelaksanaannya.

4.3 Evaluasi Program UKS

Evaluasi program UKS di SD Muhammadiyah 1 Surakarta dilaksanakan 1 tahun sekali. Hal ini masih belum sesuai dengan evaluasi yang terdapat pada kemendikbud yakni evaluasi dilaksanakan setahun 2 kali. Sedangkan cara pelaksanaan dilaksanakan secara intern dan ekstern tergantung siapa yang melaksanakan jika memang program dilaksanakan oleh sekolah sendiri maka yang melaksanakan evaluasi adalah tim pelaksana UKS dan jika kegiatan dilaksanakan dengan menggandeng pihak luar maka pihak yang melaksanakan kegiatan tersebut juga melaksanakan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberto, Carlos. 2014. "A School Based Oral Health Educational Program: The Experience Of Maringa- PR, Brazil". *Journal. Appl Oral Sci.*
- Amin, Mahfud. 2015. "Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016". *Skripsi.* Universitas Negeri Semarang.
- Aqib, Zainal. 2009. *Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Bandung: Yrama Widya.
- Arif Shireen. 2015. "Effective School Health Program Could Promote Child Health in Pakistan". *Journal .International Journal Of Innovative Research & Development* Issue 2. Vol 4 Issue 2 ISSN 2274-0211.
- Erlisa Candrawati, Esti Widiani. 2015. "Pelaksanaan Program UKS Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan

Kedung Kandang Kota Malang”. *Journal*. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang *Jurnal CARE, Vol3, No 1, 2015*

Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

Gunawan. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Liamm.O’brien,Michele Polacsek, Pamela B.Macdonald. 2010. “Impact of School Health Coordinator Intervention on Health-Related School. *Journal*. African Journal of Reproduce Health September 2015; 19 (3):55.

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Martunus. 2013. ”Peran Pelaksana Usaha Kesehatan Sekolah Dalam Kesehatan Anak SD Negeri No.026 Simpang Tiga Kecamatan Loa Janan Ilir”. *Journal*. Universitas Mulawarman. Volume 1, Nomor 2, 2013:51-64

Notoatmojo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmojo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pribadi, Pung. 2008. *Kesehatan di Sekolah*. Jakarta: Karya Mandiri Nusantara.

Prihutami. 2008. *Pendidikan Kesehatan Siswa*. Semarang: Aneka Ilmu.

Sayoga. 2015. *Pendidikan Kesehatan Untuk Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2013. “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta.

Sutadi. 2014. “Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah di Smp Negeri 1 Ngadirojo Pacitan”. *Thesis*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 1992. *Tentang Kesehatan Nasional*.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004. *Tentang Otonomi Daerah*.